

Penelitian ini memaparkan peran strategis investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dalam mendukung pertumbuhan ekonomi intraregional di Provinsi Nusa Tenggara Barat sekaligus interregional terhadap provinsi-provinsi lain yang terdampak. Dalam kerangka spasial, perekonomian Nusa Tenggara Barat (NTB) terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada provinsi lainnya, yang ditopang oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi internal Provinsi NTB. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Interregional Input Output (IRIO) tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. Hasil analisis IRIO menunjukkan bahwa perekonomian di Nusa Tenggara Barat menciptakan *interregional spillover effect* atas *shock* investasi pada KEK Mandalika. Hal ini dibuktikan dengan adanya proyeksi pertumbuhan *output* dan pertumbuhan *value added* baik secara total maupun berdasarkan sektor kegiatan ekonomi di Provinsi NTB, Kalimantan Timur, Bali, DKI Jarkarta, Jawa Timur dan provinsi lainnya. Selanjutnya hasil analisis SWOT dan Wawancara digunakan untuk merumuskan strategi investasi KEK mandalika agar lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kawasan Ekonomi Khusus, Pertumbuhan Ekonomi, Spatial Spillover Effect, IRIO, SWOT*

This research explains the strategic role of investment in the Mandalika Special Economic Zone (SEZ) in supporting intraregional economic growth in West Nusa Tenggara Province as well as interregionally in other affected provinces. In a spatial framework, the economy of West Nusa Tenggara (NTB) is proven to have an influence on economic growth in other provinces, which is supported by increased internal economic growth in NTB Province. The analytical tool used in this panel is the 2016 Interregional Input Output (IRIO) model issued by the Central Statistics Agency (BPS) of the Republic of Indonesia. The results of IRIO's analysis show that the economy in West Nusa Tenggara created an interregional spillover effect by the investment shocks in the Mandalika SEZ. This is proven by the projected output growth and value added growth both in total and based on economic activity sectors in the provinces of NTB, East Kalimantan, Bali, DKI Jakarta, East Java and other provinces. Furthermore, the results of the SWOT analysis and interviews are used to formulate an investment strategy for the Mandalika SEZ to make it more quality and sustainable.

Keywords: Special Economic Zone, Economic Growth, Spatial Spillover Effect, IRIO, SWOT